



Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Di MIN 2 Pontianak

Halimatus Sa'diyah*

*Program Studi PGMI IAIN Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat.

E-mail: halimah@gmail.com

Asmiati**

**Program Studi PGMI IAIN Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat

E-mail: asmiati@iainptk.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Project Based Learning (PjBL) model on student learning outcomes in IPAS subjects. This research uses quantitative methods and the type of research used is quasi-experimental with the design "Nonequivalent control group design". Data collection techniques and tools in this study are using observation sheets, test sheets and documentation. The sample in this study were 40 students of class IVD as the experimental class and 41 students of class IVE as the control class. Based on the results of data analysis, the learning outcomes obtained are the average pre-test value of 67.07 and the average post-test value of 70.49 in the control class while in the experimental class the learning outcomes are the average pre-test value of 64.75 and the average post-test value of 81.00. Based on the man whitney test, the sig. Based on the man whitney test obtained a sig value (2-tailed) of 0.000 < 0.05, Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is an effect of using the Project Based Learning (PjBL) learning model on student learning outcomes in IPAS subjects.

Keywords: *Project Based Learning; Learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental dengan rancangan "Nonequivalent control group design". Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 peserta didik kelas IVD sebagai kelas eksperimen dan sebanyak 41 peserta didik kelas IVE sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil belajar yaitu nilai rata-rata pre test 67,07 dan nilai rata-rata post test 70,49 pada kelas kontrol sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil belajar yaitu nilai rata-rata pre test 64,75 dan nilai rata-rata post test 81,00. Berdasarkan uji man whitney diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS

KataKunci: *Project Based Learning; hasil belajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana pengembangan ilmu pengetahuan untuk membangun bangsa yang berkualitas baik dari segi intelektual dan moral.



Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu beradaptasi sebaik-baiknya terhadap lingkungannya sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya sehingga memungkinkan dirinya berfungsi secara lebih optimal dalam masyarakat. Pendidikan tidak hanya bertumpu pada ranah kognitif saja, namun juga mencakup ranah afektif dan psikomotorik (Hamalik, 2010: 79).

Berdasarkan hasil observasi di MIN 2 Pontianak ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki nilai dibawah KKM pada mata pelajaran IPA tentang gaya. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu dalam proses pembelajaran metode dan model yang digunakan belum bervariasi serta saat proses pembelajaran guru kurang melibatkan peserta didik dan hanya berpusat kepada guru sehingga peserta didik merasa lebih cepat bosan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) perlu adanya proses belajar mengajar dengan cara praktik, mengeksplorasi, bereksperimen, dan uji coba secara mandiri pada materi yang akan dipelajari. Untuk itu diperlukan metode ataupun model yang tepat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) seringkali disebut dengan model pengajaran yang proses pembelajarannya secara langsung melibatkan peserta didik untuk menghasilkan suatu proyek (Apriany, 2020:89). Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang akan diselesaikan dengan menghasilkan suatu produk dalam hal ini peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Hartono dan Asiyah dalam jurnal (Yani & Taufik, 2020) kelebihan model Model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut: (1) membuat siswa termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek, (2) membuat siswa kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dan pemecahan masalah, (3) meningkatkan kolaborasi antar siswa, (4) menumbuhkan sikap ilmiah seperti jujur, teliti, tanggung jawab, dan kreatif. Sedangkan menurut Wibowo dkk, (2015) Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat mengembangkan pengetahuan dan membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna serta memfasilitasi siswa dalam menghasilkan produk nyata berupa proyek.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pra penelitian di MIN 2 Pontianak kelas IV diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah dimana dari jumlah 81 orang hanya 30 peserta didik yang mencapai nilai KKM yaitu 77 sedangkan 51 peserta didik yang lain belum mencapai KKM. Hal ini dikarenakan metode atau model yang digunakan masih kurang variatif dan peserta didik merasa lebih cepat bosan. Dalam hal ini perlu adanya metode atau model yang sesuai dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi gaya di Kelas IV di MIN 2 Pontianak.



B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Pontianak, di Jl. Husein Hamzah, Kelurahan Paal Lima, Kecamatan Pontianak Barat, Kalimantan Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi-experimental dengan rancangan “*Nonequivalent control group design*”.

Dimana terdapat 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan *Model Project Based Learning* (PjBL) dan kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan atau tidak menggunakan *Model Project Based Learning* (PjBL). Masing – masing kelompok eksperimen dan kontrol diberikan pretest dan post test. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 peserta didik kelas IVD sebagai kelas eksperimen dan sebanyak 41 peserta didik kelas IVE sebagai kelas kontrol.

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, lembar tes dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument test, lembar observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dilakukan uji analisis instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya uji analisis deskriptif yaitu mencari rata-rata (mean), ragam (variansi), dan simpangan baku (standar deviasi) kemudian uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas dan terakhir uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Pontianak pada kelas IV D sebagai kelas eksperimen dan IV E sebagai kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Model Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi gaya. Berdasarkan rata-rata hasil belajar dari pre-test yang dilakukan pada peserta didik kelas kontrol adalah sebesar 67,07. Terdapat 25 peserta didik (61%) yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terdapat 16 peserta didik (39%) yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan rata-rata hasil belajar dari pre-test yang dilakukan peserta didik kelas eksperimen adalah sebesar 64,75. Terdapat 30 peserta didik (75%) yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terdapat 10 peserta didik (25%) yang nilainya mencapai KKM. Hasil belajar di atas diperoleh sesuai hasil belajar peserta didik, pada saat pre-test (sebelum mendapatkan perlakuan dalam proses pembelajaran) peserta didik belum mendapatkan hasil belajar yang tuntas. Dikarenakan peserta didik belum mendapatkan perlakuan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar dari post-test yang dilakukan pada peserta didik kelas kontrol adalah 90 sebesar 70,49. Terdapat 19 peserta didik (46%) yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terdapat 22 peserta didik (54%) yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan rata-rata hasil belajar dari post-test yang dilakukan peserta didik kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebesar 81,00. Terdapat 6 peserta didik (15%) yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Terdapat 34 peserta didik (85%) yang nilainya mencapai KKM.

Adapun hasil uji normalitas dan homogenitas disajikan pada table 1 dan 2 berikut:

Tabel 1: Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Peserta Didik	Pre-Test Kelas Eksperimen	.176	40	.003	.884	40	.001
	Post-Test Kelas Eksperimen	.323	40	.000	.808	40	.000
	Pre-Test Kelas Kontrol	.222	41	.000	.851	41	.000
	Post-Test Kelas Kontrol	.314	41	.000	.763	41	.000

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan apabila nilai yang diperoleh lebih dari 0,03 maka dapat dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

Hasil Belajar Peserta Didik	Based on	Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Peserta Didik	Based on Mean	.063	1	79	.802
	Based on Median	.000	1	79	.996
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	77.971	.996
	Based on trimmed mean	.014	1	79	.908

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sig. 0,802 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar peserta didik adalah homogen. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Adapun uji hipotesis dalam hal ini untuk melihat pengaruh penggunaan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) materi gaya, sebelumnya dilakukan uji normalitas dahulu dimana data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji non parametrik yaitu uji *mann whitney* yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3: Uji Mann-Whitney

Test Statistics^a

Hasil Belajar	
Mann-Whitney U	411.500
Wilcoxon W	1272.500
Z	-4.126
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000



Berdasarkan uji *mann whitney* di atas, terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh hasil belajar dari pre-test (kemampuan awal) dan post-test (kemampuan akhir) hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki hasil signifikan antara hasil belajar pre-test dan hasil belajar post-test yang artinya ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi gaya kelas IV di MIN 2 Pontianak tahun ajaran 2023/2024.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS di kelas kontrol dengan nilai rata-rata pretest sebesar 67 dan nilai rata-rata posttest sebesar 70,49. Sedangkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pretest sebesar 64,75 dan nilai rata-rata posttest sebesar 81. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di MIN 2 Pontianak tahun ajaran 2023/2024.

E. REFERENSI

- Apriany, W. A., Winarni, E. W., & Muktadir, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*; Vol3, No2: November 2020; 88-97; 2686-5483; 2654-2870.
- Hadari Nawawi. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Halimah STIT Ibnu Rusyd, N., Timur, K., & Adiyono STIT Ibnu Rusyd, I. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2 (Februari), 160–167.
- Kleruk, I. D., Muriati, S., & Jamaluddin, J. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Barang Bekas Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Lanraki 1 Kota



- Julaeha,S.,&Erihadiana,M.(2021).Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Rasyd, M. A., Nurhasanah, A., & Sari, M. Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Melior: JurnalRiset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 67- 75.
- Sevti Annisa, I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi Generatif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Family Education*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i1.3>
- Sugiyono.(2017).*Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tibahary,A.R., &Muliana, M.(2018). *Model-model pembelajaran Inovatif*. *Scolae : Journal Of Pedagogy*,1(1), 54-64.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wibowo, Y., Sutarsih. S. Suratsih, & Widowati, A. (2015). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Merancang Kurikulum Melalui Penerapan Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, No 3.
- Yani, L. I., Taufik, T., Padang, U. N., & Padang, U. N. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah 8.